

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

(ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR)

(Drs. Amirullah, M. Si)



**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
(2018)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Semester : I Kode : MKS 104 SKS : (2-0)
Program Studi : Teknik Elektro Dosen : 1) Drs. Amirullah, M. Si

Capaian Pembelajaran Program Studi (CP-PRODI) :

- F. Mampu berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan, dalam mengutarakan gagasan/ide atau menyajikan hasil penelitian dengan mempertimbangkan aspek-aspek budaya.
- G. Mampu menerapkan konsep Plan-Do-Check-Act (PDCA) dalam penyelesaian tugas-tugas keteknikan dengan tetap menjaga aturan-aturan standar yang disepakati bersama.
- H. Mampu berkerjasama dalam tim multi-disiplin dan multi-kultural, memiliki interpersonal skills, serta bertanggung jawab secara mandiri atas pekerjaannya dan mematuhi etika profesi dalam menyelesaikan permasalahan teknik.
- I. Bertakwa kepada Tuhan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sehingga mampu bersikap jujur, akuntabel, bertanggung jawab dan mengedepankan etika profesi dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya.
- J. Mampu memahami kebutuhan akan pembelajaran sepanjang hayat, atau memiliki latar belakang untuk melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya termasuk akses terhadap pengetahuan terkait isu-isu kekinian yang relevan di bidang teknik elektro.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) :

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami hakikat dan ruang lingkup ISBD, manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dan sekaligus sebagai makhluk budaya, manusia dan peradaban, keragaman dan kesetaraan, nilai, moral dan hukum, sains, teknologi dan seni, manusia dan lingkungannya, pertentangan-pertentangan sosial dan integrasi masyarakat, kependudukan dan demografi, dan komunikasi lintas budaya.

Kriteria Penilaian:

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥ 87	A
2	78 - < 87	AB
3	69 - < 78	B
4	60 - < 69	BC
5	51 - < 60	C
6	41 - < 51	D
7	< 41	E

Item Penilaian :

Item	%
Absensi	5%
Praktikum & Tugas	40%
Kuis	10%
UTS	20%
UAS	25%
Total	100%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN.

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu mengemukakan kompetensi dasar dan pokok substansi kajian sebagai ruang lingkup ISBD, menjelaskan pentingnya ISBD sebagai kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) dan program pendidikan umum di Perguruan Tinggi, menggunakan ISBD sebagai sudut pandang alternatif atas pemecahan berbagai permasalahan sosial dan budaya.	Pengantar ISBD 1. Hakikat dan ruang lingkup ISBD, 2. ISBD sebagai MBB dan pendidikan umum, 3. ISBD sebagai alternatif pemecahan permasalahan sosial dan budaya.	Metode teori tatap muka	340		Mengemukakan ruang lingkup dan pentingnya ISBD sebagai MBB dan program pendidikan umum di Perguruan Tinggi, dan sebagai alternatif dalam pemecahan berbagai permasalahan sosial dan budaya.	5 %
2	Mampu menganalisis makna manusia sebagai makhluk berbudaya, menjelaskan hakikat manusia dan kebudayaan,	Manusia sebagai makhluk budaya. 1. Hakikat manusia sebagai makhluk budaya, 2. Apresiasi terhadap	Metode teori tatap muka dan diskusi	340		Menganalisis tentang makna manusia sebagai makhluk berbudaya, etika dan estetika berbudaya, sikap hormat dan menghargai sesama	10 %

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	membedakan antara etika dan estetika berbudaya, menunjukkan sikap hormat dan menghargai sesama manusia, memberikan contoh problema kebudayaan dewasa ini.	kemanusiaan dan kebudayaan, 3. Etika dan estetika berbudaya 4. Memanusiakan manusia, 5. Problematika kebudayaan.				manusia, problema kebudayaan dewasa ini.	
3	Mampu memahami permasalahan kependudukan dan migrasi, adanya pembagian kerja dalam masyarakat, terjadinya perkembangan kebudayaan manusia, pentingnya pranata-pranata dan institusionalisasi masyarakat.	Penduduk, Masyarakat dan Kebudayaan 1. Pertambahan penduduk dan migrasi, 2. Pembagian kerja dalam masyarakat, 3. Perkembangan kebudayaan, 4. Pranata-pranata dan institusionalisasi.	Metode teori tatap muka	340		Memahami kependudukan dan migrasi, pembagian kerja dalam masyarakat, perkembangan kebudayaan, dan pranata-pranata dan institusionalisasi.	5 %
4	Mampu memahami pertumbuhan individu, fungsi-fungsi keluarga, individu, keluarga dan	Individu, keluarga dan masyarakat. 1. Pertumbuhan individu,	Metode teori tatap muka Dan diskusi	340		Memahami pertumbuhan individu, fungsi keluarga, hubungan antara individu,	5 %

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	masyarakat, hubungan antara individu keluarga dan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Fungsi-fungsi keluarga, 3. Individu, keluarga dan masyarakat, 4. Hubungan antara individu, keluarga dan masyarakat. 				keluarga dan masyarakat.	
5	Mampu menganalisis hakikat manusia sebagai individu dan makhluk sosial, memerinci kepentingannya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, mengemukakan perannya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, menunjukkan interaksi sosial yang terjadi di dalam masyarakat, mencari jalan keluar atas dilema kepentingan diri dan masyarakat.	<p>Manusia sebagai makhluk individu dan sosial.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat manusia sebagai makhluk individu dan sosial, 2. Fungsi dan peranan manusia sebagai makhluk individu dan sosial, 3. Dinamika interaksi sosial, 4. Dilema antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. 	Metode teori tatap muka, penugasan dan presentasi tugas	340		Menganalisis hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, merinci kepentingannya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, mengemukakan perannya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, menunjukkan interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat, dan mencari jalan keluar atas dilema antara	10 %

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						kepentingan diri dan masyarakat.	
6	Mampu memahami adanya pelapisan sosial dalam masyarakat, menunjukkan kesamaan derajat, membedakan elite dan massa, memahami pembagian pendapatan.	Pelapisan sosial dan kesamaan derajat. 1. Pelapisan sosial, 2. Kesamaan derajat, 3. Elite dan massa, 4. Pembagian pendapatan.	Metode teori tatap muka Dan diskusi	340		Memahami pelapisan sosial dalam masyarakat, menunjukkan kesamaan derajat, membedakan elite dan massa, dan memahami pembagian pendapatan.	5 %
7	Mampu mengemukakan hakikat peradaban, menjelaskan manusia sebagai makhluk beradab dan masyarakat adab, memberi contoh wujud peradaban dalam kehidupan sosial budaya, menunjukkan adanya evolusi budaya dan dinamika peradaban, mengidentifikasi problema yang ada	Manusia dan peradaban. 1. Hakikat peradaban, 2. Manusia sebagai makhluk beradab dan masyarakat adab, 3. Evolusi budaya dan wujud peradaban dalam kehidupan sosial budaya, 4. Dinamika peradaban global,	Metode teori tatap muka Dan diskusi	340		Mengemukakan hakikat peradaban, menjelaskan manusia sebagai makhluk beradab dan masyarakat adab, memberi contoh wujud peradaban dalam kehidupan sosial budaya, menunjukkan adanya evolusi budaya dan dinamika	10 %

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	pada peradaban global.	5. Problematika peradaban global pada kehidupan manusia.				peradaban, mengidentifikasi problema yang ada pada peradaban global.	
8	Mampu menjelaskan hakikat keragaman dan kesetaraan dalam diri manusia, menganalisis kemajemukan yang terdapat di masyarakat, mengidentifikasi kemajemukan dan kesetaraan dalam diri bangsa Indonesia, dan memberi contoh problema yang muncul dari adanya keragaman dan kesetaraan serta solusinya.	Manusia, keragaman, dan kesetaraan. 1. Hakikat keragaman dan kesetaraan manusia, 2. Kemajemukan dalam dinamika sosial budaya, 3. Kemajemukan dan kesetaraan sebagai kekayaan sosial budaya bangsa, 4. Problematika keragaman dan kesetaraan serta solusinya dalam kehidupan.	Metode teori tatap muka Dan diskusi	340		Menganalisis hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, merinci kepentingannya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, mengemukakan perannya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, menunjukkan interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat, dan mencari jalan keluar atas dilema antara kepentingan diri dan masyarakat.	10 %

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9							
10	Mampu mengemukakan hakikat nilai, norma, moral dan hukum, menjelaskan pentingnya nilai, norma, moral dan hukum bagi manusia, mengemukakan tujuan hukum bagi masyarakat, membedakan perilaku melanggar etika dan melanggar hukum, memposisikan diri terhadap pelaku pelanggaran etika dan pelanggaran hukum.	Manusia, nilai, moral dan hukum. 1. Hakikat, fungsi, perwujudan nilai, moral, dan nukum, 2. Keadilan, ketertiban, dan kesejahteraan, 3. Problematika nilai, moral dan hukum dalam masyarakat dan negara.	Metode teori tatap muka Dan diskusi	340		Mengemukakan hakikat nilai, norma, moral dan hukum bagi manusia, mengemukakan tujuan hukum bagi masyarakat, membedakan perilaku melanggar etika dan melanggar hukum, memposisikan diri terhadap pelaku pelanggaran etika dan pelanggaran hukum.	5 %
11	Mampu memahami perbedaan-perbedaan kepentingan dalam masyarakat, prasangka, diskriminasi dan etnosentrisme, pertentangan-pertentangan sosial/ketegangan-	Pertentangan-pertentangan sosial dan integrasi masyarakat. 1. Perbedaan kepentingan, 2. Prasangka, diskriminasi, dan etnosentrisme,	Metode teori tatap muka Dan diskusi	340		Memahami perbedaan kepentingan dalam masyarakat, prasangka, diskriminasi dan etnosentrisme, pertentangan-pertentangan dalam masyarakat,	10 %

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	ketegangan dalam masyarakat, golongan-golongan yang berbeda dalam integrasi sosial, integrasi nasional.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pertentangan-pertentangan sosial/ketegangan-ketegangan dalam masyarakat, 4. Golongan-golongan yang berbeda dan integrasi sosial, dan integrasi nasional. 				golongan-golongan yang berbeda dalam integrasi sosial, dan integrasi nasional.	
12	Mampu menjelaskan hakikat dan makna sains, teknologi dan seni bagi manusia, menguraikan berbagai dampak penyalahgunaan Iptek pada kehidupan, mengemukakan berbagai problematika pemanfaatan Iptek di Indonesia.	<p>Manusia, sains, teknologi dan seni.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat dan makna sains, teknologi, dan seni bagi manusia, 2. Dampak penyalahgunaan Iptek pada kehidupan, 3. Problematika pemanfaatan Iptek di Indonesia. 	Metode teori tatap muka Dan diskusi	340		Menjelaskan hakikat dan makna sains, teknologi dan seni bagi manusia, menguraikan berbagai dampak penyalahgunaan Iptek pada kehidupan, mengemukakan berbagai problematika pemanfaatan Iptek di Indonesia.	5 %
13	Mampu menjelaskan hakikat dan makna lingkungan bagi manusia, menguraikan pentingnya kualitas	<p>Manusia dan lingkungan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat dan makna lingkungan bagi manusia, 	Metode teori tatap muka Dan diskusi	340		Mampu menggunakan bahasa yang benar dalam karya ilmiah	5 %

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	penduduk dan lingkungan bagi kesejahteraan, mengidentifikasi masalah lingkungan sosial budaya, mengemukakan isu-isu penting persoalan lintas budaya dan bangsa.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kualitas penduduk dan lingkungan terhadap kesejahteraan, problematika lingkungan sosial budaya yang dihadapi masyarakat, 3. Isu-isu penting persoalan lintas budaya dan bangsa. 					
14	Mampu memahami masyarakat majemuk nusantara, masyarakat Bhinneka Tunggal Ika, hambatan dalam membangun masyarakat Bhinneka Tunggal Ika, gerakan reformasi, pembangunan kultur lokal sebagai bagian dari pembangunan masyarakat multikultural Indonesia, Indonesia	<p>Pengembangan kultur lokal dalam konteks masyarakat multikultural Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat majemuk nusantara, 2. Masyarakat Bhinneka Tunggal Ika, 3. Hambatan-hambatan dalam membangun masyarakat 	Metode teori tatap muka Dan diskusi	340		Memahami masyarakat majemuk nusantara, masyarakat Bhinneka Tunggal Ika, hambatan-hambatan dalam membangun masyarakat Bhinneka Tunggal Ika, gerakan reformasi, pembangunan kultur lokal sebagai bagian dari pembangunan masyarakat multikultural	10 %

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	lepaskan kaitan kultur dari kelompok etnik.	Bhinneka Tunggal Ika, 4. Gegap gempita gerakan reformasi, 5. Pengembangan kultur lokal sebagai bagian dari pembangunan masyarakat multikultural Indonesia, 6. Indonesia lepaskan kaitan kultur dari dari kelompok etnik.				Indonesia, dan Indonesia lepaskan kaitan kultur dari kelompok etnik.	
15	Mampu memahami pengertian komunikasi lintas budaya, memahami dan mendefenisikan komunikasi lintas budaya, alasan mempelajari komunikasi lintas budaya, perbedaan komunikasi lintas budaya dengan komunikasi antar	Komunikasi lintas budaya. 1. Pengertian komunikasi lintas budaya, 2. Defenisi komunikasi lintas budaya, 3. Alasan mempelajari komunikasi lintas budaya,	Metode teori tatap muka Dan diskusi	340		Memahami komunikasi lintas budaya, alasan mempelajari komunikasi lintas budaya, perbedaan komunikasi lintas budaya dengan komunkasi antar budaya, komunikasi transbudaya dan komunikasi internasional, dan	5 %

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	budaya, komunikasi transbudaya dan komunikasi internasional, memahami perbedaan-perbedaan budaya, pemahaman lintas budaya.	4. Perbedaan komunikasi lintas budaya dengan komunikasi antar budaya, komunikasi transbudaya, dan komunikasi internasional, 5. Memahami perbedaan-perbedaan budaya, 6. Pentingnya pemahaman lintas budaya.				pemahaman lintas budaya	
16	UAS						
TOTAL							100%

Sumber Belajar/ Referensi

- [1] Ahmadi, Abu, 2003, Ilmu Sosial Dasar, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- [2] Herimanto dan Winarno, 2012, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- [3] Kaplan, David, 2002, Teori Budaya, terjemahan: Landung Simatupang, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- [4] Prasetya, Joko Tri, dkk, 1998, Ilmu Budaya Dasar, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- [5] Tim ISBD FKIP Unsyiah, 2011, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, tidak diterbitkan, Darussalam, banda Aceh.

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

(Zulhelmi, S.T., M.Sc)
NIP. 197907022003121001

Banda Aceh, 3 September 2018
Koordinator/ Penanggungjawab,

(Drs. Amirullah, M. Si)
NIP. 195711031987021001